

Analisis Cerita Romance Populer *Cinta Abadi* dan *Pria, Wanita, dan Anak* Karya Erich Segal

Heni Monika Deona¹

¹STIKOM Uyelindo Kupang: heni5monika@gmail.com

Artikel Info

Keyword : *theatre work method, through vocal and inner-self, poetry, reading*

Abstract

Popular novel is a kind of novel that is very liked by many segments, children up to adults. These readers have each segmentation of their novel. There are many genres of novel, such as romance, mystery, thriller, detective, western, comedy, and adventure. Every genre has its reader. Romance novels is usually liked by women, western novel is liked by men, detective and adventure novel is liked by children, comedy novel is liked by teenagers. This writing will analyzed the romance of Erich Segal novels, they are *Cinta Abadi*, and *Pria, Wanita dan Anak*.

A.PENDAHULUAN

Novel populer adalah salah satu jenis novel yang sangat digemari banyak kalangan, mulai anak-anak sampai orang dewasa. Para pembaca ini mempunyai segmentasi masing-masing novel yang disukai. Novel populer mempunyai berbagai jenis atau genre, antara lain, *romance*, misteri, *thriller*, detektif, *western*, komedi, dan *adventure*. Tiap-tiap genre ini mempunyai pembacanya sendiri. Novel- novel *romance* biasanya banyak digemari kaum wanita, novel *western* kebanyakan digemari kaum laki-laki, novel detektif dan *adventure* disukai anak-anak, novel komedi banyak disukai kaum remaja, dan novel misteri serta *thriller* banyak disukai baik anak- anak maupun dewasa.

Jenis novel yang dibahas yaitu cerita *romance*. Biasanya *romance* menampilkan cerita tentang hubungan pria

dan wanita yang diwarnai dengan berbagai konflik, dilema, dan problematika percintaan. Dalam pernyataannya, Peter H. Mann menyatakan tentang ciri dari novel *romance*.¹ Novel *romance* yang baik mempunyai awal, tengah dan akhir. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Peter H Mann,² yang mengatakan bahwa cerita *romance* adalah suatu cerita yang berisi tentang hubungan cinta antara pria dan wanita, diselingi dengan konflik dan segala macam masalah dan rintangan dalam hubungan cinta mereka, namun biasanya diakhiri dengan kemenangan cinta pasangan tersebut, yang hidup bahagia dalam pernikahan. Kadang ada

¹ Romantic fiction as a genre deals with relationship between men and women which frequently begin with tension but which are expected to end with declaration of love.

² First of all, the successful romantic novel is a story, which means that it has a beginning, a middle, and an end.

jenis cerita romance yang mengakhiri kisahnya dengan kematian salah satu tokoh atau kedua tokoh cerita, namun hal ini tetap menyatakan atau menekankan keagungan cinta sepasang kekasih tersebut dan menyampaikan pada pembaca tentang cinta yang abadi.

Novel yang akan dibahas adalah dua novel karya Erich Segal, yakni *Cinta Abadi* (terjemahan dari *Only Love*) dan *Pria, Wanita, dan Anak* (terjemahan dari *Man, Woman, and Child*). Pengarangnya, Erich Segal memulai karier menulisnya dengan *Love Story* yang meraih sukses fenomenal. Erich Segal adalah seorang dosen Sastra Yunani dan Sastra Latin di Universitas Harvard, Yale, Princeton, dan Oxford.

B. LANDASAN TEORI

Teori sastra yang akan digunakan dalam makalah ini adalah teori strukturalisme. Teori ini menganalisis cerita berdasarkan strukturnya, yang terdiri dari awal masalah, tengah dan akhir atau resolusi masalah. Dalam bukunya, Subur Wardoyo, Phd menyatakan tentang teori strukturalisme dalam suatu cerita.³ Menurut teori strukturalisme, dalam sebuah cerita, diawali dengan *beginning of problem, complication, climax, turning point*, dan diakhiri dengan *resolution*.

Dalam analisis juga dibahas tentang ideologi dalam kedua novel. Ideologi yang akan dibahas adalah ideologi wanita baik yang tercermin pada tokoh wanita serta ideologi patriarki dalam novel. Dalam diri tokoh wanita ini terdapat

ideologi yang mencerminkan sosok wanita yang baik, ideal, dan sempurna. Ideologi adalah sebuah text yang dirajut dari berbagai macam benang-benang konseptual. Terdapat beberapa jenis pengertian tentang ideologi, yakni:⁴

- 1) Proses pembentukan makna, tanda dan nilai-nilai dalam kehidupan sosial.
- 2) Suatu organisasi ide yang menjadi ciri suatu kelompok sosial atau kelas sosial.
- 3) Ide-ide yang berguna untuk melegitimasi kekuatan politik yang dominan.
- 4) Ide-ide palsu yang digunakan untuk melegitimasi kekuatan politik yang dominan.
- 5) Komunikasi yang terdistorsi secara sistematis.
- 6) Segala hal yang menawarkan posisi bagi seorang subjek.
- 7) Bentuk-bentuk pemikiran yang dimotivasi oleh kepentingan sosial.
- 8) Pemikiran identitas.
- 9) Ilusi yang penting dan bermakna secara sosial
- 10) Penghubung antara diskursus dan kekuasaan.
- 11) Medium yang dipakai oleh aktor sosial yang sadar untuk memahami dunianya.
- 12) Serangkaian keyakinan yang berorientasi *action*.
- 13) Kerancuan antara linguistik dan realitas fenomenal.
- 14) Kesimpulan semiotik.
- 15) Medium penting yang dipakai individu untuk menghidupi relasi mereka dengan struktur sosial.
- 16) Proses di mana kehidupan sosial dikonversikan ke dalam realitas natural

³ Structuralists are naturally attracted to charts and diagrams because these are helpful in reducing the complexity of a text to some understandable pattern or structure, which can be compared to other patterns, or their transmutation, or absence. In analyzing a novel or a play, for example, the structuralist researcher likes to trace the plot as a chart of rising action and falling action.

⁴ Dikutip dari power point mata kuliah sastra populer.

Ideologi yang akan dibahas adalah tentang sosok wanita yang baik dalam cerita romance yang dapat menjadi sosok panutan bagi pembaca. Pembaca romance, khususnya kaum wanita akan menjadikan karakter wanita dalam cerita sebagai figur ideal dalam benak mereka. Ideologi untuk menjadi wanita yang baik, sempurna, dan ideal sangat memacu dan mempengaruhi pembaca, khususnya para wanita untuk membaca cerita romance. Dalam diri mereka tertanam sosok wanita yang menginspirasi mereka dalam pemikirannya sehari-hari. Para pembaca ini berpendapat bahwa wanita yang baik adalah wanita seperti terdapat dalam cerita romance yang mereka baca. Pembaca seperti ini disebut sebagai *implied reader*.⁵ Di sini para pembaca sastra pop menjadi *implied reader* yang mempunyai ideologi berdasar cerita romance yang mereka baca. Pembaca akan dapat merasakan apa yang dirasakan oleh tokoh dalam cerita.

Selain ideologi untuk menjadi wanita yang baik, juga terdapat ideologi patriarki dalam kedua novel karya Erich Segal yang akan dibahas ini. Patriarki adalah suatu ideologi yang hampir selalu ada dalam cerita romance. Ideologi ini menggambarkan kuasa laki-laki pada kehidupan wanita.⁶ Dalam ideologi

patriarki, wanita tidak mempunyai kebebasan dalam menentukan jalan hidupnya sendiri. Wanita terkungkung dalam kuasa laki-laki, baik itu sebagai ayah, suami, atau atasan. Dalam novel *Cinta abadi* dan *Pria, Wanita, dan Anak* karya Erich Segal, walaupun setting waktu dan tempat adalah kehidupan Amerika yang maju dan modern, namun wanita tidak sepenuhnya bebas mewujudkan keinginannya. Mereka masih terbelenggu dalam ideologi patriarki dalam masyarakat yang memberi tempat dan peran istimewa bagi laki-laki.

Dalam cerita romance juga terdapat tempat-tempat indah dan eksotis yang menjadi pelengkap dalam kisah percintaan antara tokoh pria dan wanita. Tempat ini menjadi hal yang menarik dalam cerita romance. Selain itu bahasa yang digunakan dalam romance sering kali menggunakan beberapa bahasa asing dan istilah-istilah dalam bidang tertentu, seperti istilah kedokteran atau istilah dalam musik. Hal ini juga menjadi elemen yang menarik dalam cerita romance, tanpa pembaca harus tahu persis apa arti dari istilah-istilah tersebut.

C. PEMBAHASAN

Penerapan teori strukturalisme

1) . Novel *Cinta Abadi*

a. *Beginning of problems*

Saat Matthew mendaftar ke Medicine Internationale untuk menjadi dokter relawan di Eritrea, Ethiopia. Ia telah memutuskan mendedikasikan hidup untuk menolong orang sakit daripada menekuni dunia musik dan menjadi pianis.

Matthew bertemu dengan Silvia dalam pelatihan di Paris. Mulai dari sinilah kisah cinta Matthew dan Silvia berawal.

leave women out of structures of power even when they claim to be regimes based on equality.(Key Concept In Literature)

⁵ Implied Reader: Wolfgang Iser defines the Implied Reader as a hypothetical figure or concept produced through the assumptions, beliefs, historical knowledge, and philosophical and political positions embedded in and constituting the structure of a given text.(Key Concepts In Literature)

⁶ Patriarchy :Literally `the rule of the father'. Patriarchy is the name given to the whole complex system of male dominance by which most societies are run now and were run in the past. Patriarchy includes the systematic exclusion of women from rights of inheritance, to education, the vote, equal pay, equal rights before the law; it also includes the ways in which even more liberal regimes tend to

Matthew sangat tertarik pada sosok Silvia yang sangat cantik, elegan, dan cerdas. Begitupun sebaliknya, Silvia juga tertarik pada Matthew yang berbakat sebagai seorang dokter dan ternyata sangat mahir bermain piano. Kesamaan selera mereka dalam musik dan seni makin mendekatkan dan menguatkan cinta Matthew dan Silvia.

b. *Complication*

Matthew dan Silvia bertugas di Eritrea. Kondisi di sana makin mempererat perasaan cinta mereka. Selama menjalani tugas sebagai dokter di daerah yang rawan penyakit menular tersebut, Matthew dan Silvia saling memberi dukungan moril, mengingat medan yang mereka hadapi sangat jauh dari peradaban. Perasaan saling memiliki diantara keduanya makin besar dengan didukung suasana alam yang eksotis dan indah.

Matthew dan Silvia berencana menikah. Mereka sudah mendatangi berbagai gereja tapi harus menunda selama 3 bulan lagi untuk menikah. Mereka telah mantap untuk menikah, walaupun Silvia tahu bahwa ayahnya tidak akan menyetujui pernikahannya. Rasa cintanya yang besar pada Matthew membuatnya bertekad tetap akan menjadi istri Matthew.

c. *Climax*

Matthew tertembak dan Silvia harus menikah dengan pria pilihan ayahnya. Saat Matthew dan Silvia ditugaskan ke daerah rawan perang, seseorang menghadang mereka dan menembak Matthew. Silvia yang kebingungan membawa pulang Matthew. Silvia harus meminta bantuan Nico untuk membawa Matthew ke rumah sakit di Swiss, dengan jaminan bahwa Silvia harus menikahi Nico. Akhirnya nyawa Matthew dapat tertolong.

Matthew sangat kecewa dan patah hati sehingga menyibukkan diri dalam

pekerjaan. Di lain pihak, Matthew sangat sakit hati saat mengetahui bahwa Silvia akhirnya menikah dengan orang lain dan melupakan janjinya untuk menikah dengannya. Ia sangat patah hati dan kehilangan semangat dalam hidup. Di saat yang sama ia kehilangan kemampuannya dalam bermain piano. Hal ini makin membuatnya terpuruk, karena bermain piano adalah salah satu cara menenangkan jiwa baginya.

d. *Turning Point*

Matthew menikahi Evie, gadis yang dulu pernah dicintainya. Perkawinannya dengan Evie dapat mengobati luka hatinya pada Silvia. Di saat Matthew makin tenggelam dalam pekerjaan dan riset-risetnya, ia mulai melupakan perasaan sakit hatinya pada Silvia. Sekaligus mengubur rasa cintanya pada Silvia. Ia berusaha tidak mengingat kenangan masa lalu yang tragis tersebut. Kehadiran Evie mengembalikan hidupnya yang kosong dan mengisinya dengan rasa cinta yang dulu pernah tertunda.

Silvia datang pada Matthew karena sakitnya yang parah. Hal ini sekaligus menimbulkan dilema pada Matthew. Di saat ia mulai dapat mengubur dan melupakan masa lalunya, datang Silvia, orang yang menyebabkan penderitaan batinnya. Namun Matthew dapat mengatasi segala gejolak batin yang timbul dengan bantuan Evie.

e. *Resolution*

Silvia mengatakan pada Matthew di saat-saat terakhirnya bahwa ia adalah cinta sejatinya. Hal ini tidak berpengaruh pada Matthew karena ia telah memiliki Evie dan tidak ingin mengkhianatinya. Ia menyerahkan proses penyembuhan Silvia pada rekannya, walaupun akhirnya Silvia tak dapat tertolong lagi.

Matthew tetap mencintai Evie, istrinya dan ia dapat memainkan piano lagi. Cinta Matthew pada Evie yang makin mendalam membuatnya menjadi sosok pria yang utuh dan bahagia. Kemampuannya bermain piano makin melengkapi kebahagiaannya.

2). Novel Pria, Wanita, dan Anak

a. *Beginning of problems*

Bob diberitahu bahwa ia mempunyai seorang putra hasil perselingkuhannya dengan wanita Perancis 10 tahun yang lalu. Bob sama sekali tidak menyangka *affair* yang hanya sekali dilakukannya menghasilkan seorang putra.

Bob memberitahu Sheila tentang *affair* dan putranya. Sheila sama sekali tidak menyangka suaminya yang sangat dipercaya dan setia mampu mengkhianatinya. Hal ini sangat menyakitkan baginya. Mulai saat itu hubungan Bob dan Sheila menjadi renggang. Sheila berusaha menjauh meskipun Bob berusaha menebus kesalahannya.

b. *Complication*

Sheila memutuskan mengundang Jean-claude tinggal selama sebulan di rumah mereka. Walaupun merasa terpukul dengan pengakuan Bob, Sheila berusaha tetap bersikap bijaksana demi menyelamatkan pernikahannya.

Sheila menghadapi dilema dalam dirinya selama Jean- Claude tinggal dengannya. Sheila tidak bisa memungkiri bahwa hatinya sangat terluka melihat anak Bob dari wanita lain. Namun ia harus tetap tegar demi keutuhan rumah tangganya.

c. *Climax*

Anak- anak Bob dan Sheila tahu tentang siapa sebenarnya Jean- Claude dan situasi di keluarga Bob makin kacau. Putri-putri Bob sangat marah pada ayah mereka

yang telah berkhianat pada keluarga. Mereka bersikap memusuhi Bob dan Jean- Claude.

Jean- Claude harus dioperasi karena usus buntunya pecah. Saat Jean Claude akan kembali ke Perancis, tiba- tiba ia sakit parah dan terpaksa harus menunda kepulangannya. Mulai dari sinilah Bob merasa sangat dekat dengan putranya. Dalam hati kecilnya ia tidak ingin Jean- Claude kembali ke Perancis, namun ia juga harus menjaga perasaan istri dan anak-anaknya.

Hadir Gavin yang menyukai Sheila. Hal ini makin menambah konflik batin dan dilema dalam diri Sheila. Di saat Sheila merasa gundah dengan segala persoalan yang menyimpannya, tiba- tiba ada seorang pria yang berusaha menarik hatinya. Pada awalnya ia sempat tergoda untuk membalas perbuatan suaminya dengan menerima cinta Gavin, namun ia kemudian sadar bahwa ia sangat mencintai Bob dan putri- putrinya sehingga tidak tega untuk menipu mereka.

d. *Turning point*

Sikap Sheila dan anak- anaknya mulai melunak pada Jean- Claude. Jean- Claude yang sangat pengertian dan pandai telah meluluhkan hati Sheila dan kedua putrinya. Mereka yang sebelumnya memusuhi Jean- Claude berbalik menjadi sangat sayang dan perhatian padanya.

Sheila minta agar Jean-claude tinggal selamanya dengan mereka. Sheila yang sudah menganggap Jean- Claude sebagai anaknya sendiri merasa kasihan jika ia harus tinggal sendirian di Perancis.

e. *Resolution*

Jean- claude memutuskan tetap pulang ke perancis. Ia sudah berjanji pada ibunya bahwa ia harus masuk sekolah khusus anak laki- laki dan meneruskan cita- cita

ibunya sebagai dokter. Walaupun masih kecil, namun Jean- Claude adalah anak yang bertanggung jawab pada janjinya.

Kehidupan keluarga Bob dan Sheila kembali harmonis dan bahagia. Hubungan Sheila, Bob, dan kedua putrinya kembali rukun seperti sebelumnya

Ideologi dalam cerita romance

Ideologi wanita yang baik

1) Novel *Cinta Abadi*

Ideologi tentang wanita baik dalam novel ini tampak pada tokoh Joane (ibu Mathew), Silvia, dan Evie.

Joane (ibu Matthew)

Pada novel ini, Joane digambarkan sebagai wanita yang tegar, pekerja keras, dan sangat mengutamakan kepentingan keluarga. Ia harus bekerja keras untuk menghidupi anak- anak dan suaminya yang dipecat karena kecanduan alkohol. Joane adalah sosok ibu yang rela mengorbankan diri untuk orang yang disayangnya. Ditengah kesibukannya bekerja, ia masih menyempatkan diri mengantar anak- anaknya ke berbagai kegiatan sekolah. Ia tidak memperhatikan keadaan dirinya sendiri. Ia yang sangat lelah tetap menjadikan keluarga sebagai perhatian utama. Joane adalah wanita yang berperan ganda, baik sebagai kepala keluarga dan juga sebagai ibu rumah tangga. Ia berusaha meredam semua masalah keluarga dan mengambil keputusan sendiri, karena suaminya tidak dapat diandalkan. Joane adalah sosok wanita yang baik, tangguh, dan tangkas dalam cerita romance *Cinta Abadi*.

Silvia

Sosok Silvia digambarkan sebagai wanita Italia yang kaya, cantik, dan pandai. Sebagai wanita, Silvia menjadi wanita yang baik, berselera tinggi,

terutama dalam hal musik. Ia sangat menyukai musik klasik dan suka menonton opera. Sebagai dokter, ia digambarkan sebagai dokter yang pandai dan cekatan. Silvia rela mengorbankan cintanya yang besar pada Matthew karena ia harus membayar hutang pada Nico yang telah menyelamatkan Matthew. Ia menjadi istri yang patuh, rela mengorbankan karirnya sebagai dokter demi menjadi ibu rumah tangga dan membesarkan anak- anaknya. Sosok Silvia yang meskipun anak orang kaya, ternyata mau hidup dalam situasi yang mengesankan sebagai dokter relawan di Ethiopia. Ia berusaha semaksimal mungkin untuk menolong orang sakit. Ia bahkan rela memohon pada ayahnya untuk membantu menyediakan obat- obatan. Walaupun teman- temannya semula menganggap ia adalah gadis manja yang selalu bergantung pada ayahnya, tapi ia dapat membuktikan bahwa ia dapat hidup mandiri dan berguna bagi orang lain dengan kemampuannya sendiri.

Evie

Evie adalah teman bermain musik Matthew dan akhirnya menjadi istrinya. Evie adalah wanita yang mandiri, pemain cello yang brilliant, dan seorang istri yang setia. Meskipun ia pernah bercerai dan menikah kembali dengan Matthew, ia tetap menjalin hubungan yang baik dengan mantan suaminya. Ia bisa menerima kegagalan perkawinannya dengan lapang dada dan berusaha membesarkan kedua putrinya dengan sebaik- baiknya. Evie adalah sosok wanita yang mempunyai kecantikan dan kebaikan hati. Matthew menyebut Evie mempunyai *inner beauty* yang terpancar dari wajahnya. Saat Matthew bertemu kembali dengan Silvia untuk berobat, Evie berusaha memahami perasaan suaminya, dan tidak mengutamakan rasa egoisnya. Ia justru

mendorong Matthew untuk tetap dapat menghadapi kenyataan dan tidak bersembunyi dari Silvia. Sebagai ibu, Evie berlaku disiplin pada kedua putrinya. Ia adalah sosok wanita yang betul- betul ideal, wanita yang baik, istri yang selalu mendukung suami, mempunyai karir yang cemerlang, serta seorang ibu yang sangat perhatian.

2) Novel *Pria, Wanita, dan Anak*

Dalam novel ini ideologi wanita yang baik terdapat pada tokoh Sheila.

Sheila digambarkan sebagai sebagai sosok istri yang cantik, pandai, setia pada suami, dan sangat menyayangi anak- anaknya. Saat ia mengetahui Bob, suaminya berselingkuh, ia berusaha tampil biasa dan wajar di depan anaknya. Ia berusaha meredam gejala emosi di depan mereka. Saat ia diberitahu bahwa anak hasil perselingkuhan Bob dari Perancis tinggal sendirian dan akan diambil alih oleh Negara, Sheila memutuskan untuk mengundang anak tersebut (Jean- Claude) ke rumah mereka selama sebulan. Sheila adalah wanita yang dapat mengendalikan emosi dengan baik. Ia dapat mengesampingkan rasa egoisnya untuk keselamatan rumah tangganya. Selama Jean- Claude ada di Amerika, Sheila berusaha bersikap wajar dan baik pada anak tersebut. Kadang ia merasa marah pada pada anak kecil itu, tapi ia sadar bahwa anak tersebut sama sekali tidak bersalah. Lama kelamaan Sheila merasa kasihan pada Jean- Claude dan mulai menyayanginya. Sheila adalah wanita yang sangat setia pada suami. Hal ini terbukti saat hadir seorang pria yang menyukainya. Ia tetap memilih untuk setia pada Bob dan anak-anaknya meskipun ia mempunyai kesempatan dan alasan untuk berselingkuh dengan pria lain. Ia tidak mau menggunakan kesempatan membalas

dendam atas perbuatan suaminya yang telah mengkhianatinya. Sheila tetap kukuh pada prinsipnya untuk menjaga keutuhan rumah tangganya. Sosok Sheila di sini, meskipun tetap mempunyai rasa sakit hati, cemburu, marah, tapi ia dapat menguasai dirinya dengan baik. Banyak sifat- sifat baik yang mendominasi kepribadiannya, seperti sabar, setia, penyayang, dan cerdas. Konflik batin yang dialami Sheila dan yang akhirnya diakhiri dengan tetap utuhnya keluarga menunjukkan bahwa Sheila adalah istri yang baik dan ideal dan dapat menjadi panutan bagi para pembaca cerita romance.

Ideologi Patriarki

1) Novel *Cinta Abadi*

Ideologi patriarki dalam novel ini terjadi pada sosok Silvia. Ia yang adalah putri tunggal seorang milyuner dan telah ditinggal mati ibunya, hidup dalam aturan- aturan ayahnya yang ketat. Ayah Silvia menganggap anak laki- laki lebih pantas menjalankan bisnis dan mengelola kekayaan keluarga daripada anak perempuan. Dalam hal memilih pasangan, Silvia harus patuh pada pilihan ayahnya. Ia harus menikah dengan Nico, anak teman ayahnya yang juga seorang pengusaha kaya. Setelah menikah, Nico lebih mendominasi hidup Silvia. Dalam kegiatan- kegiatan sosial yang diliput media, sosok Silvia tenggelam di balik bayang- bayang suaminya. Silvia harus merelakan karirnya yang cemerlang di bidang kedokteran. Ia harus di rumah menjadi ibu rumah tangga dan mengurus anak- anaknya. Hidup Silvia selalu didominasi oleh aturan- aturan laki- laki, baik sebagai anak dan sebagai istri. Ia tidak bebas menentukan jalan hidupnya sesuai keinginannya sendiri.

“Karena meskipun ia muncul bersama suaminya dalam foto- foto sebagai semacam ornament dari suatu perkawinan,

keberadaannya sepertinya tidak begitu berarti. Nico, di lain pihak, lebih merupakan sosok yang mendapat banyak sorotan.” (Segal, 13)

2) Novel *Pria, Wanita, dan Anak*

Pada novel ini ideologi patriarki terjadi dalam tokoh Silvia, yakni dalam hubungannya dengan Bob. Bob yang digambarkan sebagai sosok suami ideal dan setia ternyata tetap mempunyai kesempatan untuk berselingkuh, sedangkan Sheila yang meskipun sudah dikhianati, mempunyai kesempatan dan alasan untuk membalas perbuatan suaminya, ternyata tetap memilih untuk setia pada Bob dan keluarga. Konflik batin yang dialami Sheila juga menggambarkan ideologi patriarki yang masih mendominasi keluarga Amerika yang nota bene adalah masyarakat modern. Konflik kepentingan dalam diri Sheila, yakni antara rasa egoisme atau kepentingan pribadinya dan kepentingan keluarga, dalam hal ini selalu dimenangkan oleh kepentingan untuk menyelamatkan rumah tangga dan mengorbankan kepentingan diri pribadi. Ia lebih mengutamakan untuk mempertahankan suaminya yang jelas-jelas telah berselingkuh daripada mementingkan rasa egoismenya. Ia rela mengalami gejolak emosi yang selalu dipendamnya dan mengalami konflik batin yang menyakitkan saat melihat anak hasil perselingkuhan suaminya. Sheila rela bersikap wajar dan tetap baik pada Jean-Claude demi mempertahankan suami dan keluarganya. Di sini tampak bahwa Sheila selalu mengorbankan diri dan kepentingan pribadinya. Sebagai wanita, Sheila tampak sangat takut kehilangan suami dan tidak bisa hidup tanpanya. Ia adalah orang yang tidak bisa bebas mempunyai keinginan sendiri. Sheila harus selalu mengutamakan orang-orang sekitarnya, yakni keluarganya. Ia hidup di bawah bayang-

bayang suami yang tampak sangat penting perannya dalam hidupnya. Meskipun ia sakit hati dan marah pada Bob, tapi ia tetap tak berdaya untuk melakukan sesuatu yang dapat membalas perbuatan suaminya. Bahkan saat ada kesempatan untuk berselingkuh pun, ia tetap memilih setia pada suaminya. Sheila hidup dalam aturan-aturan laki-laki yang menjadikannya hanyalah sebagai pelengkap, bukan orang yang mempunyai peran untuk mengatur hidupnya sendiri.

“ Dan dibiarkannya istrinya yang cantik itu mengabaikan kemarahan dan luka hatinya sementara mereka mendiskusikan rencana kedatangan anak Bob dari Perancis...” (Segal, 42)

Formula cerita Romance

1) Novel *Cinta Abadi*

Formula dari novel *cinta abadi*, seperti novel romance pada umumnya, novel ini mengandung formula yakni mengatasi segala masalah dan rintangan, kemudian adanya kemenangan cinta, dan berakhir dengan pernikahan yang bahagia. Dalam novel *Cinta abadi*, karakter utamanya adalah Matthew, Silvia, dan Evie. Matthew awalnya mencintai Evie, seorang gadis pemain cello yang menjadi teman bermain musiknya. Namun karena Matthew tidak berani menyatakan perasaannya pada Evie, maka Evie menikah dengan orang lain. Saat itulah Matthew memutuskan menjadi relawan di Ethiopia. Di sana ia menjalin cinta dengan Silvia. Mereka yang berencana menikah ternyata tidak dapat mewujudkan impian mereka karena ayah Silvia telah menentukan jodoh bagi Silvia. Silvia tidak mampu menentang kemauan ayahnya karena Nico, orang yang dijodohkan dengannya, telah menolong Matthew dengan imbalan Silvia harus menjadi istrinya. Cinta Silvia pada Matthew harus dikorbankan demi janjinya pada Nico. Saat

Silvia menikah dengan orang lain, Matthew menjadi pria yang sangat terobsesi pada pekerjaan demi melupakan rasa sakit hatinya. Ia seakan telah tertutup untuk urusan cinta. Baru setelah ia bertemu Evie kembali, hatinya mulai terbuka lagi. Evie yang ternyata telah bercerai, menerima Matthew sebagai suami. Ia dahulu juga menyukai Matthew, tapi hanya memendam perasaannya. Rintangan cinta Matthew dan Evie masih belum berakhir. Hal ini terjadi saat Silvia datang pada Matthew untuk berobat atas sakitnya yang sudah sangat parah. Kedatangan Silvia telah membuka kenangan masa lalu Matthew dan mengorek luka lama yang ia pendam selama ini. Silvia mengaku pada Matthew bahwa ia tidak bahagia dengan perkawinannya dan hanya Matthew lah cinta sejatinya. Matthew sempat mengalami kegalauan dan dilema dalam dirinya. Di satu sisi ia masih belum sepenuhnya dapat melupakan Silvia, tapi di sisi lain ia juga sangat mencintai Evie dan tidak ingin mengkhianatinya. Akhirnya Matthew tetap memenangkan cintanya pada Evie dan hidup bahagia dalam keluarga yang penuh cinta.

2) Novel *Pria, Wanita, dan Anak*

Rintangan dalam novel ini terlihat saat Bob mengaku pada Sheila bahwa ia telah berselingkuh dengan wanita perancis 10 tahun lalu dan mempunyai seorang putra. Hubungan Bob dan Sheila yang sebelumnya sangat bahagia dan harmonis tiba-tiba berubah menjadi sangat dingin. Sheila yang merasa dikhianati bersikap seperti orang asing pada Bob. Konflik batin yang dialami Sheila menjadi rintangan yang harus dihadapi dalam hubungannya dengan Bob. Bob yang merasa sangat bersalah, berusaha keras untuk memperbaiki hubungannya dengan

Sheila. Namun Sheila membutuhkan waktu untuk memaafkan Bob. Konflik batin Sheila makin bertambah saat Jean-Claude (anak Bob dari perselingkuhannya) datang ke rumah mereka. Rintangan dalam kehidupan Sheila dan Bob masih berlanjut dengan kehadiran Gavin, seorang professor yang simpatik yang menyukai Sheila. Namun dengan keteguhan dan kesetiiaannya pada suami dan anak-anaknya, Sheila tidak tergoda untuk menanggapi cinta Gavin. Konflik batin Sheila lama-kelamaan mereda seiring dengan berjalannya waktu. Bersamaan dengan itu, kepercayaan Sheila pada Bob mulai pulih. Hubungan antara Bob dan Sheila kembali harmonis dan utuh lagi sebagai satu keluarga yang bahagia.

Istilah- istilah dalam Novel Romance

1) Novel *Cinta Abadi*

Dalam novel ini banyak terdapat istilah- istilah musik klasik dan beberapa kata dalam bahasa Italia. Karena tokohnya, Matthew, Evie dan Silvia adalah orang yang sangat suka pada musik, bahkan Mathew dan Evie adalah pemusik handal, maka banyak nama judul sonata dan gubahan dari beberapa komposer terkenal.

Contoh: *un amante dell'opera, libiamo ne' lieti calici, ah fors'e lui, allegro molto, fantasia – impromptu, the marriage of Figaro, sonata in A, il trovatore, la traviata, Moonlight Sonata, arpeggios, fait accompli, fugue G minor, Goldberg Variations, Renatta Scotto, Placido Domingo, allegretto dari sonata piano Mozart, Scherzo Chopin, pice de resistance karya Moritz Moszkowski, Star and Stripes Forever John Philip Sousa, Piccolo obbligato, pizzicato.*

2) Novel *Pria, Wanita, dan Anak*

Dalam novel ini banyak terdapat kata- kata dalam bahasa Perancis. Karena

tokoh Jean- Claude dan ibunya adalah orang Perancis, maka terdapat beberapa kata bahasa Perancis dalam novel ini yang menjadi daya tarik dan ciri khas tersendiri dalam cerita.

Contoh : *temps du jour, vous etes une twerp, Est- ce que tu as fait un bon voyage, oui, Mademoiselle. Votre francais est eblouis-sant, Voulez-vous boire quelque chose, Non, merci. Je n' ai pas soif, Salut, ma vielle, ma jolie professeur de medicine!, Et comment va ma petite genie, ma jolie doctoresse?*

Tempat-tempat eksotis dan indah dalam novel romance

1) Novel *Cinta Abadi*

Eritrea- Ethiopia. Sebagai daerah yang masih sangat alami dan jauh dari kehidupan modern, membuat Eritrae menjadi tempat yang mendukung nuansa romantis dalam kisah cinta Matthew dan Silvia.

Crans- Montana, adalah tempat di mana Matthew menyembuhkan diri usai tertembak. Dengan kondisi alam yang sangat indah, udaranya yang segar , maka Matthew dapat memulihkan kesehatannya dan melupakan Silvia. Tempat ini menjadi tempat eksotis yang mengobati kondisi fisik dan mental Matthew.

Venesia- Italia, adalah tempat di mana Matthew, Evie dan dua putrinya berlibur saat Mathew diundang sebagai pembicara di Italia. Kota Venesia dengan jalan- jalan berairnya sangat indah dan menjadin tempat di mana Matthew dan Evie berbulan madu. Matthew makin mencintai Evie dan menyadari bahwa ia mulai dapat melupakan Silvia.

2) Novel *Pria, Wanita, dan Anak*

Sete, suatu desa dekat laut di Perancis. Di sinilah *affair* antara Bob dan Silvia terjadi. Suasana yang indah dan

romantis membuat Matthew melupakan sejenak keluarganya dan tergoda melakukan perselingkuhan.

Provincetown, suatu desa nelayan kuno yang menjadi tujuan utama para wisatawan. Di sini Bob, Sheila dan anak-anaknya termasuk Jean Claude berlibur.

D. PENUTUP

Fungsi karya sastra sebagai katarsis juga dapat ditemukan dalam novel- novel populer. Pembaca dapat melepaskan emosi dalam dirinya saat membaca suatu novel pop, sehingga mereka merasa bebas dan lega setelah menyelesaikan keseluruhan cerita. Persoalan- persoalan yang dihadapi dalam dunia nyata akan terlupakan sejenak saat pembaca masuk dalam cerita- cerita fiksi populer.. Selain itu dalam sebuah novel banyak terdapat untaian mutiara kehidupan yang dapat diambil. Sehingga fungsi karya sastra sebagai *dulce et utile* (menyenangkan sekaligus bermanfaat) terpenuhi dalam novel- novel populer, yakni : menghibur, mengisi waktu luang, mempertajam intuisi kesastraan, mengembangkan apresiasi, refleksi diri, dan kebebasan.

Dalam kedua novel romance yang dibahas tersebut, terlihat bahwa cerita romance menampilkan formula tertentu yang terfokus pada percintaan pria dan wanita serta masalah dan rintangan dalam hubungan tersebut. Para pembaca romance, khususnya para wanita sering menjadikan tokoh dalam cerita sebagai sosok wanita baik dan ideal yang menjadi sosok impian dalam imajinasi mereka. Kaum wanita akan berimajinasi menjadi sosok ideal dalam cerita tersebut. Para pembaca juga dapat mengambil nilai atau pelajaran hidup dalam cerita romance. Mereka dapat terinspirasi dengan cara- cara yang dilakukan tokoh romance dalam menghadapi masalah atau konflik

percintaan mereka. Saat membaca cerita romance, pembaca berusaha melepaskan diri dari realita kehidupan yang kadang membuat mereka jenuh, dan masuk dalam dunia cerita romance yang indah, romantis, dan bahagia. Mereka melakukan *escapisme* ke dalam cerita untuk merasakan sejenak hidup sebagai tokoh dalam cerita romance yang mereka idolakan, yang tidak mungkin mereka jalani dalam kehidupan nyata. Dengan demikian cerita romance sangat bermanfaat bagi pembaca, khususnya kaum wanita.

Daftar Pustaka :

- Cawelty, John G. 1976. *Adventure, Mystery, and Romance : Formula Stories As Art and Popular Culture*. Chicago: University of Chicago Press.
- Mann, Peter H. 1984. *Romantic Fiction and its Readership*. London: Center for Library and Management, Loughborough, Leicestershire LE 11 3 TJ.
- Segal, Erich. 1980. *Pria, Wanita, dan Anak*. (Alih Bahasa : Widya Kirana). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- 1997. *Cinta Abadi*. (Alih Bahasa : Kathleen S. W). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wardoyo, S. 2004. *A Road Map Into Literary Research Method*. In Cahyono & Widiati (Eds). *The Tapestry of English Language Teaching and Learning* (pp: 337-361). Malang: State University of Malang Press.
- Wolfreys, Julian. Robbins, Ruth. Womack, Kenneth. 2006. *Key Concepts in Literary Theory*. Edinburgh: Edinburg University Press.